

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana tingkat kesejahteraan tergolong rendah dan memiliki pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi. Menurut Todaro (1994) ciri-ciri negara berkembang meliputi adanya ketergantungan terhadap produksi pertanian dan sektor produk primer, tingkat pendapatan per kapita rendah, tingkat kesehatan rendah, tingkat pendidikan rendah, tingkat harapan hidup rendah, tingkat pertumbuhan (kelahiran) dan beban tanggungan tinggi, tingkat kematian tinggi serta tingginya angka pengangguran.

Menurut badan pusat statistika (2016) pengangguran adalah seseorang yang termasuk kelompok usia kerja yang selama periode tertentu tidak bekerja, dan bersedia menerima pekerjaan, serta sedang mencari kerja. Data pada tahun 2017 jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7,04 juta jiwa dan pada tahun 2018 turun menjadi 7 juta jiwa namun jumlah tersebut masih sangat tinggi.

Menurut Sukirno (2000) tingginya angka pengangguran yang terjadi akan menimbulkan suatu bahaya atau masalah sosial bagi daerah atau wilayah. Masalah sosial yang terjadi yaitu *disparity* (kesenjangan pendapatan), *poverty* (kemiskinan), dan *criminality* (kriminalitas). Hal ini akan berimbas pada menurunnya tingkat perekonomian daerah seperti

pendapatan yang berasal dari sektor pajak berkurang, menurunnya tingkat investasi modal, terhambatnya pembangunan ekonomi, kesejahteraan penduduk menurun karena pengangguran dapat menghilangkan mata pencaharian, menghilangkan keterampilan, dan menimbulkan ketidakstabilan sosial politik.

Bahaya permasalahan pengangguran yang tinggi tersebut tidak hanya terjadi pada tingkat provinsi tetapi juga akan dialami di seluruh kabupaten di provinsi Jawa Tengah salah satunya yaitu terjadi di karesidenan Pati diantaranya kabupaten Grobogan, kabupaten Blora, kabupaten Rembang, kabupaten Pati, kabupaten Kudus dan kabupaten Jepara.

Karesidenan Pati pada tahun 2017 sampai dengan 2018 tingkat pengangguran mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Menurut badan pusat statistika (BPS) pada tahun 2017 di karesidenan Pati tingkat pengangguran sebesar 21,29 persen dan pada tahun 2018 turun menjadi 19,09 persen. Tingkat pengangguran tertinggi tahun 2017 sampai 2018 terjadi di kabupaten Jepara dengan tingkat pengangguran sebesar 4.84 persen. Demikian dikatakan bahwa tingkat angka pengangguran sudah berkurang namun jumlahnya masih sangat besar. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1-1

Tabel 1-1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Karesidenan Pati
Tahun 2017 – 2018 (%)

Kabupaten	2017	2018
Grobogan	3.02	2.24
Blora	2.85	3.26
Rembang	3.19	2.87
Pati	3.83	3.61
Kudus	3.56	3.33
Jepara	4.84	3.78

Sumber: BPS Jawa Tengah, 2018.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Upah Minimum Kabupaten (UMK), dan Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran di Karesidenan Pati Tahun 2013-2018”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan gambaran latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap pengangguran di karesidenan Pati pada tahun 2013-2018?
2. Bagaimana pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pengangguran di karesidenan Pati pada tahun 2013-2018?
3. Bagaimana pengaruh upah minimum kabupaten (UMK) terhadap pengangguran di karesidenan Pati pada tahun 2013-2018?
4. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pengangguran di karesidenan Pati pada tahun 2013-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap pengangguran di karesidenan Pati pada tahun 2013-2018.
2. Menganalisis pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pengangguran di karesidenan Pati pada tahun 2013-2018.
3. Menganalisis pengaruh upah minimum kabupaten (UMK) terhadap pengangguran di karesidenan Pati pada tahun 2013-2018.
4. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap pengangguran di karesidenan Pati pada tahun 2013-2018.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sebagai dasar penetapan upah minimum kabupaten atau kota agar masalah pengangguran teratasi dengan begitu dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi

2. Bagi bank Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengendalikan inflasi sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat, produktivitas meningkat, maka dapat menyerap pengangguran.

3. Bagi badan koordinasi penanaman modal

Memberikan masukan untuk mengambil kebijakan guna meningkatkan investasi yang bermutu sehingga dapat menyerap tenaga kerja maka dengan cara ini dapat mengurangi pengangguran.

4. Bagi dinas tenaga kerja dan transmigrasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (sdm) melalui pelatihan-pelatihan seperti pelatihan keahlian dan keterampilan sehingga kualitas sumber daya manusia (sdm) meningkat dan siap bersaing di dunia kerja.

5. Bagi peneliti lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang terkait di masa yang akan datang.

E. Metode Analisis Data

Guna menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), penanaman modal dalam negeri (PMDN), upah minimum kabupaten (UMK), dan inflasi terhadap tingkat pengangguran di karesidenan Pati, digunakan analisis data panel. Regresi data panel yaitu model ekonometri yang menyatukan antara deret waktu (*time series*) dan data kerat lintang (*cross section*). Kombinasi antara observasi *time series* dan *cross section* memberikan lebih banyak informasi, lebih banyak variasi, sedikit

kolinieritas antar variabel, lebih banyak *degree off reedom*, dan lebih efisien (Gujarati, 2012).

Secara matematis model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Gujarati, 2012):

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 \log X_{2it} + \beta_3 \log X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it}	: Tingkat Pengangguran (persen)
X_{1it}	: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (persen)
X_{2it}	: Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) (juta rupiah)
X_{3it}	: Upah Minimum Kabupaten (UMK) (rupiah)
X_{4it}	: Inflasi (persen)
i	: Kabupaten
t	: Tahun 2013-2018
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi
ϵ_{it}	: standart error

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis data, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan Landasan Teori yang merupakan dasar teoritis penelitian, pengertian pengangguran, dampak pengangguran, jenis pengangguran, factor-faktor yang mempengaruhi pengangguran, dan uarian hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan objek penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan beserta penjelasan tentang metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan gambaran umum wilayah penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data yang menitikberatkan pada hasil olah data sesuai dengan alat teknik analisis yang digunakan, serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini disampaikan simpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN